

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu kondisi di mana seorang wanita mengalami perubahan fisiologis akibat adanya pertumbuhan janin dalam uterus, yang berlangsung selama kurang lebih 40 minggu (Varney,2006). Kehamilan adalah salah satu kondisi yang digunakan untuk menggambarkan periode saat janin berkembang dalam rahim. Biasanya, proses kehamilan berlangsung selama 40 minggu atau lebih dari sembilan bulan. Waktu ini dihitung dari periode menstruasi yang terakhir.

Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester dimana trimester satu berlangsung selama 0-12 minggu, trimester kedua 13-27 minggu, dan trimester ketiga 28-40 minggu. Indikasi antenatal care (ANC) adalah pelayanan kesehatan untuk semua ibu hamil dengan tujuan untuk mengurangi mortalitas perinatal. Antenatal care yang dilakukan secara berkala dapat mendeteksi kelainan dan risiko komplikasi secara dini, sehingga kelainan dan resiko tersebut bisa diatasi dengan cepat. Indikator yang digunakan di Indonesia untuk menggambarkan akses ibu hamil terhadap ANC adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga medis yang memiliki kompetensi klinis dan kebidanan (K1), kontak ke-4 (K4), dan kontak ke-6 (K6).

Ibu hamil sering kali mengalami berbagai masalah dan perubahan fisik maupun emosional seiring dengan perkembangan kehamilan. Beberapa masalah yang paling sering dialami oleh ibu hamil seperti mual dan muntah (*morning sickness*), pusing dan sakit kepala, kelelahan, nyeri punggung, pembengkakan (edema), perubahan mood, sembelit dan gangguan pencernaan, masalah tidur, peningkatan cairan tubuh, varises, infeksi saluran kemih (ISK), dan anemia.

Anemia merupakan salah satu kondisi tubuh dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah dari normal, yang akan mengakibatkan terganggunya distribusi oksigen oleh darah keseluruh tubuh (Fitriany & Saputri, 2018).

World Health Organization (WHO), 2016 menyebutkan beberapa faktor utama penyebab anemia pada ibu hamil, yaitu defisiensi zat besi, defisiensi asam folat dan vitamin B12, infeksi kronis, kehilangan darah berlebihan, kehamilan berulang dengan jarak yang dekat. Anemia pada ibu hamil dapat dibedakan menjadi anemia ringan, anemia sedang ringan, dan anemia berat. Jenis anemia yang paling sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi ini merupakan jenis anemia yang paling umum terjadi pada ibu hamil. Anemia ini terjadi ketika tubuh kekurangan zat besi untuk memproduksi hemoglobin.

Dampak anemia pada ibu hamil dapat membahayakan baik pada ibu maupun janin. Dampak anemia pada ibu hamil selama kehamilan meliputi kelelahan berlebihan, lemah, peningkatan resiko infeksi, gangguan jantung dan peredaran darah, preeklamsia dan hipertensi dalam kehamilan, risiko perdarahan saat persalinan, persalinan prematur atau lama, dan kematian ibu.

Sedangkan pada janin dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), gawat janin (*fetal distress*), risiko anemia pada bayi, risiko kematian janin dalam kandungan (*stillbirth*).

Upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan mengurangi kejadian anemia terbagi menjadi dua yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Secara farmakologi yaitu mengkonsumsi tablet Fe secara teratur. Sedangkan non farmakologi dengan mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang

serta makanan tinggi zat besi dan vitamin C terutama sayuran hijau dan buah-buahan seperti buah naga. Buah naga bisa dikonsumsi secara langsung maupun melalui olahan buah naga seperti jus (Yusrawati et al., 2022).

Buah naga mengandung zat besi yang bermanfaat untuk menambah sel darah, vitamin B1 yang berguna untuk mencegah demam pada tubuh, dan vitamin B2 yang bermanfaat untuk meningkatkan selera makan, dari beberapa jenis buah naga, buah naga merah (*Hylocereus Polyrhizus*) adalah buah yang paling banyak dikonsumsi Masyarakat. Menurut hasil penelitian, mengonsumsi buah naga bisa menambah jumlah zat besi dalam darah. (Warisno & Dahana, 2010).

Angka anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi dan menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9%, meningkat dari 37,1% pada Riskesdas 2013 . Pada tahun 2024, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tetap menjadi masalah kesehatan yang signifikan. Menurut data dari Kementerian Kesehatan, sekitar 27% dari 4,9 juta ibu hamil mengalami anemia.

Berdasarkan data yang tersedia, prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Jambi menunjukkan variasi antar kabupaten/kota. Secara keseluruhan, pada tahun 2016, prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Jambi mencapai 39,0%. Pada tahun 2019, di Kota Jambi, prevalensi anemia pada ibu hamil bervariasi di beberapa kecamatan, Kecamatan Danau Sipin: 23,29%, Kecamatan Telanai Pura: 11,27%, Kecamatan Jambi Timur: 10,05%. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di beberapa kabupaten, Kabupaten Kerinci: 21,1%, Kabupaten Muaro Jambi: 12,8%. Angka tersebut mungkin saja akan terus bertambah jika tidak segera dilakukan penanganan baik secara

preventif, promotive maupun kuratif sejak dini.

Pada penelitian Sholeha dkk, (2020) pemberian buah naga mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil, dengan mengkonsumsi buah naga atau jus buah naga dapat menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebesar 1,82 gr% dengan mengkonsumsi buah naga sebanyak 250 gr per hari selama 14 hari (Soleha et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia di Rt. 16 Kel. Lingkar Selatan Kec. Paal Merah Kota Jambi Tahun 2025”, dengan pendekatan manajemen kebidanan Varney.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah dalam asuhan kebidanan ini adalah bagaimana pelaksanaan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. N Trimester III dengan Anemia di Rt.16 Kel. Lingkar Selatan Kec. Paal Merah , Kota Jambi Tahun 2025.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. N Trimester III dengan anemia di Rt.16 Kel. Lingkar Selatan Kec. Paal Merah, Kota Jambi Tahun 2025 dengan manajemen kebidanan Varney.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran tentang hasil pengumpulan data dasar pada Ny. N Trimester III dengan anemia.

- b. Diketahui gambaran tentang hasil interpersi data dasar pada Ny. N Trimester III dengan anemia.
- c. Diketahui gambaran tentang hasil identifikasi diagnose atau masalah potensial pada Ny. N Trimester III dengan anemia.
- d. Diketahui gambaran tentang hasil kebutuhan terhadap tindakan segera pada Ny. N Trimester III dengan anemia.
- e. Diketahui gambaran tentang hasil rencana asuhan menyeluruh pada Ny. N Trimester III dengan anemia.
- f. Diketahui gambaran tentang hasil pelaksanaan rencana asuhan pada Ny. N Trimester III dengan anemia.
- g. Diketahui gambaran tentang evaluasi hasil asuhan yang diberikan pada Ny. N Trimester III dengan anemia.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Ny. N

Sebagai sumber pengetahuan ataupun bahan bacaan mengenai anemia pada ibu hamil yang dapat menambah wawasan ibu hamil untuk mencegah anemia.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Jambi Jurusan Kebidanan

Sebagai tambahan referensi, pengetahuan, informasi dan masukan untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan maupun praktik lapangan agar mampu menerapkan secara langsung dengan pendekatan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan pada ibu hamil.

3. Bagi Pemberi Asuhan Lainnya

Dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan ataupun bahan bacaan bagi mahasiswa maupun bagi pembaca studi kasus Asuhan Kebidanan

Kehamilan pada Ny. N Trimester III dengan anemia Tahun 2025.

D. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan ini merupakan laporan tugas akhir yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N Trimester III dengan anemia di Rt. 16 Kel. Lingkar Selatan Kec. Paal Merah, Kota Jambi Tahun 2025. Asuhan diberikan karena meningkatnya dampak dari anemia pada ibu hamil di Provinsi Jambi yaitu, meningkatnya komplikasi persalinan, kelahiran premature, berat badan lahir rendah (BBLR), kelainan janin, abortus, intelegensi rendah serta mudahnya terjadi pendarahan dan syok akibat lemahnya kontraksi Rahim dan berakhir dengan kematian. Asuhan diberikan pada bulan Maret- Juli 2025. Subjek kasus yang diambil langsung dengan individu. Penulis mengambil kasus dengan metode studi kasus menggunakan manajemen kebidanan. Upaya untuk meningkatkan kadar hemoglobinn pada ibu hamil dapat menggunakan buah naga yaitu dengan mengkonsumsi buah naga sebanyak 250gr/hr selama 14 hari.